

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA
DINI MELALUI METODE EKSPERIMEN KECAMBAH
KACANG HIJAU DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
KECAMATAN PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Rabiatul Adawiyah

NIM. 21030031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

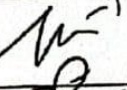
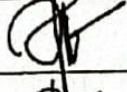
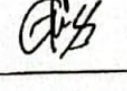
MANDAILING NATAL

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Ekspeimen Kecambah Kacang Hijau di TK Alsiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan" a.n. Rabiatal Adawiyah, NIM.21030031, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 31 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Ketua/ Penguji I		9/8/25
2	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Sekretaris/ Penguji II		9/09/25
3	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Penguji III		9/09/25
4	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji IV		15/09/25



Mandailing Natal, Juli 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Rabiatal Adawiyah NIM. 21030031 dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Kecambah Kacang Hijau di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan”**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2025

PEMBIMBING I



Kholidah Nur, S.Ag., M.A
NIP. 1974101220033122005

PEMBIMBING II



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rabiatul Adawiyah
NIM : 21030031
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Tua, 11 Desember 2002
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Gunung Tua Julu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan"**. adalah benar karya asli saya. Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Rabiatul Adawiyah
NIM. 21030031

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan kekuatan yang senantiasa menyertai setiap langkah. Setelah melalui perjalanan panjang penuh tantangan, akhirnya peneliti sampai pada tahap ini. Dengan penuh syukur dan kebahagiaan, karya ini peneliti hadiahkan untuk orang-orang terkasih yang selalu menjadi doa, semangat, dan penopang kekuatan dalam setiap perjuangan.

1. Ayahanda tersayang, Muhammad Rasyid Lubis, adalah cinta pertama sekaligus panutan dalam hidup peneliti. Meskipun beliau tidak berkesempatan melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi, namun melalui kerja keras, ketulusan, serta kasih sayangnya, beliau selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan. Berkat doa dan pengorbanan beliau, peneliti dapat menyelesaikan studi hingga meraih gelar sarjana.
2. Ibunda tercinta, Leli Samsiah, adalah pintu surga sekaligus sumber kekuatan terbesar bagi peneliti. Walau tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, kasih sayang, doa, dan semangat beliau selalu menjadi penyemangat hingga peneliti berhasil menyelesaikan pendidikan ini.
3. Ucapan terima kasih yang tulus peneliti sampaikan kepada saudara-saudari tercinta: Mutiah Aisiyah LBS, S.d, Adelina, Solatiah, Riski Fadillah, dan Dappa Habibi, atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang menjadi kekuatan besar hingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikan ini.
4. Rabiatal Adawiyah (Peneliti). Terima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan hingga detik ini, berusaha sabar, mengendalikan ego, tetap semangat, dan tidak menyerah meskipun banyak rintangan yang hampir membuat putus asa. Berkat keteguhan hati dan usaha yang terus dijalani, akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Rabiatal Adawiyah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Kecambah Kacang Hijau Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan” ini dapat disusun dan diselesaikan sebaik mungkin. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Kelancaran kegiatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing I yang banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak UsiaDini yang telah mendidik peneliti mulai dari semester awal sampai dengan akhir.
5. Ibu Siti Adelina Lubis, S.Pd, selaku kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan yang sudah membantu peneliti untuk memperoleh data.
6. Ibu Humairoh, S.K.M selaku guru kelas A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti

untuk bisa melaksanakan penelitian dikelasnya, serta dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses pembelajaran.

7. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas A Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya angkatan 2021 yang telah berjuang bersama dan saling memberikan semangat dan bantuan satu sama lain.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Namun, sebagai manusia biasa yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat menerima masukan berupa saran serta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Panyabungan, Juli 2025



Rabiatal Adawiyah

NIM. 21030031

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya.

(Q.S Al-Baqarah ayat 256)

ABSTRAK

Rabiatul Adawiyah, NIM 21030031. Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Ekspeimen Kecambah Kacang Hijau di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode eksperimen kecambah kacang hijau dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan metode eksperimen kecambah kacang hijau untuk anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah 18 anak kelompok A yang terdiri dari 8 perempuan dan 8 laki – laki .Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak usia dini mengalami peningkatan setelah diterapkan metode eksperimen kecambah kacang hijau. Pada pratindakan, anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik hanya berjumlah 2 anak (12,5%). Setelah tindakan pada siklus I, jumlah anak pada kategori Berkembang Sangat Baik meningkat menjadi 4 anak (25%). Peningkatan signifikan terjadi pada siklus II, dimana 14 anak (87,5%) telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode eksperimen dapat merangsang kemampuan kognitif anak, khususnya dalam aspek belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, serta berpikir simbolik. Adapun kendala yang dihadapi antara lain karakteristik anak yang mudah kehilangan fokus, keterbatasan dalam memahami konsep sains dasar, serta kesulitan dalam menyampaikan hasil pengamatan secara verbal. Kendala tersebut dapat diatasi melalui penggunaan media konkret, pendampingan intensif, serta pemberian motivasi dan stimulus berupa pertanyaan terbuka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode eksperimen kecambah kacang hijau efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kemampuan Kognitif, Kecambah Kacang Hijau, Metode Eksperimen,

ABSTRACT

Rabiatul Adawiyah, NIM 21030031. This research, entitled "Improving Cognitive Ability of Early Childhood through the Mung Bean Sprout Experiment Method at TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Panyabungan District," aims to determine how the mung bean sprout experiment method can enhance early childhood cognitive abilities, as well as to identify the challenges faced in its implementation. This study employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. The research subjects were 18 children in group A, consisting of 8 girls and 8 boys. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using both quantitative descriptive and qualitative approaches. The results showed that children's cognitive abilities improved after the application of the mung bean sprout experiment method. In the pre-action stage, only 2 children (12.5%) were in the "Very Well Developed" category. After the first cycle, this number increased to 4 children (25%). A significant improvement was observed in the second cycle, where 14 children (87.5%) achieved the "Very Well Developed" category. These findings indicate that the experiment method can stimulate cognitive abilities, particularly in aspects of learning and problem solving, logical thinking, and symbolic thinking. The challenges encountered included children's tendency to lose focus easily, limited understanding of basic science concepts, and difficulty in verbally expressing observations. These challenges were addressed through the use of concrete media, intensive guidance, and the provision of motivation and stimuli in the form of open-ended questions. The conclusion of this research is that the mung bean sprout experiment method is effective in improving early childhood cognitive abilities.

Keywords: Cognitive Ability, Early Childhood, Experiment Method, Mung Bean Sprout

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area Dan Fokus Penelitian	4
C. Pembatasan Fokus Penelitian	5
D. Perumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Kemampuan Kognitif AUD	7
a. Pengertian Kemampuan Kognitif.....	7
b. Teori Perkembangan Kognitif Menurut Ahli	8
c. Standar Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun	14
d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif AUD	17
2. Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran AUD	19
a. Pengertian Metode Eksperimen.....	19
b. Keunggulan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran PAUD	21
c. Kekurangan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran PAUD	22
d. Penerapan Metode Eksperimen di PAUD	23
3. Kecambah Kacang Hijau Sebagai Media Pembelajaran	24
a. Manfaat Menggunakan Media Nyata Dalam Pembelajaran.....	24

b. Kelebihan Media Pembelajaran Kecambah Kacang Hijau	26
c. Tahapan Pertumbuhan Kecambah Kacang Hijau.....	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
B. Metode Dan Rancangan Siklus	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Peran Dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian.....	33
E. Tahap Intervensi Tindakan.....	30
F. Hasil Intervensi Tindakan Yang Diharapkan.....	31
G. Data Dan Sumber Data.....	32
H. Instrumen Penggumpula Data	33
I. Teknik Pengumpulan Data.....	34
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	35
K. Analisis Data Dan Interpretasi Data.....	38
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	39
BAB IV DESKRIPSI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Subjek Penelitian	30
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Persentase Keberhasilan	40
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan.....	45
Tabel 4.2 Data Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan.....	46
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan.....	47
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pratindakan	48
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus 1 Pertemuan I di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan	54
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus 1 Pertemuan II di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan	56
Tabel 4.7 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus 1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan	57
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus 2 Pertemuan I di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan	64
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus 1 Pertemuan II di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan	67
Tabel 4.10 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus 2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan kognitif salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengetahuan yaitu segala proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Individu memainkan peran aktif dalam menyusun pengetahuan melalui kegiatan yang dilakukan setiap hari, sehingga individu dapat bereksplorasi dalam membangun dan mengembangkan kemampuan kognitif (Kadir dkk, 2024)

Menurut Piaget, kognitif adalah suatu proses mental yang mencakup bagaimana individu memahami, berpikir, dan memperoleh pengetahuan dari lingkungan sekitarnya (Yuliani, 2013: 29). Perkembangan kognitif yang baik akan membantu anak dalam memahami berbagai konsep dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengenal angka, bentuk, dan pola.

Menurut Nurhayati (2025) Pendidikan di usia dini adalah pondasi bagi perkembangan anak yang akan memengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan. Pada usia ini, anak-anak mengalami perkembangan otak yang sangat pesat, di mana hampir 90% dari struktur otak mereka terbentuk. Pengalaman belajar yang mereka peroleh pada periode ini dapat memiliki dampak yang langgeng pada kecerdasan, kemampuan berinteraksi dengan orang lain, serta kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan hidup. Oleh karena itu, pendidikan usia dini tidak hanya berfungsi untuk mempersiapkan anak-anak untuk pendidikan formal, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian mereka. Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam merancang lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif anak-anak pada tahap ini.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak usia dini memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan stimulasi kognitif yang memadai. Hal ini pula yang terlihat dalam hasil observasi peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dimana sebagian anak masih menunjukkan kesulitan dalam aspek kemampuan berpikir logis misalnya dalam menghubungkan sebab-akibat sederhana, kemampuan berpikir simbolik misalnya memahami lambang atau pola

dan belajar pemecahan masalah contohnya saat menghadapi tantangan sederhana dalam aktivitas bermain atau belajar. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teori dan kondisi yang ada di lapangan, yang seharusnya memberikan perhatian khusus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis anak sejak dini.

Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pendekatan pembelajaran yang masih bersifat satu arah, minimnya penggunaan media pembelajaran konkret, serta kurangnya kegiatan yang menstimulasi keingintahuan anak secara langsung. Menurut Munandar (2019: 87), anak usia dini belajar paling efektif melalui pengalaman langsung dan eksplorasi lingkungan sekitar. Anak-anak pada usia dini cenderung lebih tertarik pada kegiatan yang melibatkan indra mereka secara aktif. Oleh karena itu, penting untuk merancang kegiatan yang mendorong anak-anak untuk mengamati, berinteraksi, dan berpikir tentang dunia di sekitar mereka.

Salah satu metode yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan cara yang digunakan untuk menyajikan pembelajaran, dimana anak melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya (Hikam & Nursari, 2020). Metode ini menekankan pada pembelajaran aktif dimana anak bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai penemu dan pengkaji dari pengalamannya sendiri. Metode eksperimen mampu membangkitkan rasa ingin tahu anak dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan kognitif melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermakna.

Salah satu eksperimen yang sangat cocok diterapkan untuk anak usia dini adalah eksperimen menanam kecambah kacang hijau. Kegiatan ini tidak memerlukan alat yang rumit, mudah dilakukan, dan sangat efektif untuk melatih kemampuan observasi dan analisis anak. Kecambah kacang hijau adalah tanaman yang mudah tumbuh dalam waktu singkat dan memungkinkan anak mengamati perubahan setiap harinya. Menurut Telaumbanua & Girsang (2022), kecambah dapat menjadi media pembelajaran sains yang menarik dan edukatif bagi anak usia dini. Hal ini karena menanam kecambah adalah suatu proses yang menarik bagi anak-

anak terlibat secara langsung mulai dari memilih biji kacang hijau misalnya mulai dari biji kacang, cara menanam, berakar dan proses kacang menjadi kecambah, dengan kegiatan ini akan meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kegiatan eksperimen semacam ini efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Metode eksperimen pertumbuhan tanaman memberikan pengalaman belajar yang konkret dan meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir logis dan sistematis. Selain itu, juga kegiatan eksploratif berbasis eksperimen dapat meningkatkan daya pikir dan minat belajar anak secara signifikan. Dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan percobaan sendiri, mereka dapat mengembangkan kemampuan dalam mengobservasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil percobaannya.

Dengan memperhatikan kondisi nyata yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan, serta didukung oleh kajian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Metode Eksperimen Kecambah Kacang Hijau di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, serta mampu menjawab kendala dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di sekolah tersebut. Peneliti berharap bahwa metode eksperimen dapat diterapkan secara lebih luas untuk meningkatkan keterampilan berpikir anak-anak sejak usia dini, yang pada akhirnya dapat membentuk dasar yang kuat bagi pembelajaran mereka di masa depan.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Identifikasi area dalam penelitian ini mencakup:

1. Perkembangan kognitif anak usia dini, khususnya dalam aspek belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis dan berpikir simbolik.
2. Pendidikan sains untuk anak usia dini, dengan fokus pada penggunaan eksperimen sederhana untuk membantu anak memahami konsep ilmiah secara konkret.

Fokus penelitian ini mencakup:

1. Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan berpikir anak, terutama dalam mengenali proses pertumbuhan tanaman secara konkret.
2. Peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini yang mencakup aspek: Kemampuan belajar dan pemecahan masalah, Kemampuan berpikir logis, Kemampuan berpikir simbolik.
3. Identifikasi kendala guru dalam melaksanakan metode eksperimen kecambah kacang hijau.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Peneliti membatasi penelitian ini hanya sebatas Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Kecambah Kacang Hijau di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan. Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka batasan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan.
2. Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun yang terdaftar sebagai peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026 sesuai dengan kalender akademik sekolah.
4. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini melalui eksperimen kecambah kacang hijau.
5. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen sederhana, dimana anak akan melakukan pengamatan pertumbuhan kecambah kacang hijau dari tahap awal hingga beberapa hari pertumbuhan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode eksperimen kecambah kacang hijau dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan?

2. Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode eksperimen kecambah kacang hijau untuk anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan?

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui metode eksperimen kecambah kacang hijau dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode eksperimen kecambah kacang hijau untuk anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan.

2. Kegunaan Hasil Penelitian

Bagi guru, penelitian ini memberikan panduan praktis dalam mengimplementasikan metode eksperimen kecambah kacang hijau sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Dengan metode ini, guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, penelitian ini membantu guru memahami cara kerja kognitif anak melalui aktivitas eksperimen, khususnya dalam aspek belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis dan berpikir simbolik.

Bagi anak usia dini (siswa), penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan kognitif mereka melalui pengalaman belajar yang langsung dan bermakna. Anak-anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu, kemampuan observasi, dan pemahaman terhadap konsep-konsep dasar sains, seperti pertumbuhan tanaman. Metode eksperimen ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga dapat memotivasi anak untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar.

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dalam merancang dan melaksanakan metode pembelajaran berbasis eksperimen untuk anak usia

dini. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan, khususnya yang berfokus pada pendekatan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan kognitif anak. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran sains untuk anak usia dini.